



# Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

E-ISSN:XXXX-XXXX  
P-ISSN: XXXX-XXXX  
No.2 Vol.1 Mei 2026  
<https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/israfil>

|                         |                        |                        |
|-------------------------|------------------------|------------------------|
| Accepted:<br>Maret 2026 | Revised:<br>April 2026 | Published:<br>Mei 2026 |
|-------------------------|------------------------|------------------------|

## Pelatihan Penulisan Ilmiah: Membangun Tradisi Menulis Akademik Berbasis Kualitas Dan Orisinalitas (Implementasi Mahasiswa Prodi KPI UNU Blitar)

Muh. Mirwan Hariri <sup>1\*</sup>, Enggal Chairyadi Mulyono <sup>2</sup>, Saptono Hadi <sup>3</sup>

<sup>123</sup>Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, Indonesia

\*Email: [haririmirwan17@gmail.com](mailto:haririmirwan17@gmail.com), [enggal.chairyadi@gmail.com](mailto:enggal.chairyadi@gmail.com),  
[saptono656@gmail.com](mailto:saptono656@gmail.com)

### Abstract

*The target audience of the community service workshop, “Training in Arabic Speech for Elementary School Students Based on Local Culture and Islamic Values (Implementation at SD Plus Sunan Pandanaran Blitar, Blitar Regency, East Java),” is students of the Islamic Communication and Broadcasting Study Program (KPI) at Nahdlatul Ulama University Blitar. The primary target is students because this program is specifically designed to improve their academic writing skills. A detailed explanation of the reason for selecting this target group includes several points (a) relevance to the curriculum, Academic writing (such as theses, papers, and journal articles) is an inseparable part of the higher education curriculum. This training will help students meet the demands of their final projects and other academic assignments. (b) improving graduate quality, by mastering high-quality and original academic writing, students will enhance their skills. This is not only useful for completing their studies but also increases their competitiveness in the job market or in pursuing higher education. (c) preparation for final projects, this training is especially relevant for final-year students who are currently facing or will face thesis writing. By equipping them early, it is hoped that the process of completing their final projects can proceed more*

*smoothly and yield higher quality results. (d) plagiarism prevention, One focus of the training is "originality." It is essential to teach academic ethics and prevent plagiarism, ensuring that the written works produced are genuinely the results of their own thinking. Lastly, academic culture, with this training, it is expected to foster a strong writing tradition or culture among students of the KPI Study Program at UNU Blitar. This culture will contribute to an overall improvement in academic quality within the campus environment.*

**Keywords:** *Community Service, Literacy, Academic, Skills, Practice*

### Abstrak

Target audiens dari workshop Abdimas, “Pelatihan Pidato Bahasa Arab Bagi Siswa Sekolah Dasar Berbasis Kultur Lokal Dan Nilai Islami (Implementasi SD Plus Sunan Pandanaran Blitar Kabupaten Blitar Jawa Timur)” adalah mahasiswa PS Komunikasi dan Penyiaran Islma (KPI) Universitas Nahdlatul Ulama Blitar. Mahasiswa, target utama, karena program ini dirancang khusus untuk meningkatkan kemampuan menulis akademik mereka. Penjelasan rinci tentang alasan pemilihan objek sasaran mencakup beberapa poin (a) keterkaitan dengan mata kuliah, artinya penulisan ilmiah (seperti skripsi, makalah, dan artikel jurnal) adalah bagian tak terpisahkan dari kurikulum perguruan tinggi. Pelatihan ini akan membantu mahasiswa memenuhi tuntutan tugas akhir dan berbagai penugasan akademik lainnya; (b) peningkatan kualitas lulusan, artinya dengan menguasai penulisan ilmiah yang berkualitas dan orisinal, mahasiswa akan memiliki keterampilan yang lebih baik. Ini tidak hanya berguna untuk menyelesaikan studi, tetapi juga meningkatkan daya saing mereka di dunia kerja atau jika melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi; (c) pembekalan untuk tugas akhir, artinya pelatihan ini sangat relevan bagi mahasiswa tingkat akhir yang sedang atau akan menghadapi penulisan skripsi. Dengan membekali mereka sejak dini, diharapkan proses penyusunan tugas akhir dapat berjalan lebih lancar, hasilnya lebih berkualitas; dan (d) pencegahan plagiarisme, artinya salah satu fokus pelatihan adalah "orisinilitas". Penting mengajarkan etika akademik dan mencegah plagiarisme, sehingga karya tulis yang dihasilkan benar-benar murni hasil pemikiran mereka sendiri; terakhir budaya akademik, artinya dengan adanya pelatihan ini, diharapkan dapat terbangun tradisi atau budaya menulis yang kuat di kalangan mahasiswa

**Prodi KPI UNU Blitar. Budaya ini akan berkontribusi pada peningkatan kualitas akademik di lingkungan kampus secara keseluruhan.**

**Kata Kunci:** *Abdimas, Literasi, Ilmiah, Keterampilan, Praktis*

## **Pendahuluan**

Mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) semester 2 dan 4, Fakultas Agama Islam, Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Blitar. Pada fase krusial ini, mereka sedang dalam tahap pengembangan kompetensi fundamental untuk studi di semester berikutnya. Meski beragam latar belakang pendidikan dan memiliki antusiasme tinggi, mahasiswa ini sering menghadapi kendala, seperti keterbatasan pengalaman dalam menulis karya ilmiah, pemahaman etika akademik yang belum mendalam, dan kesulitan dalam menerapkan teknik parafrase serta sitasi yang benar (Ahadi, M. R., & Sugiarto, F., 2025).

Dalam konteks ini, program ini menjadi solusi praktis untuk menjembatani kesenjangan antara pengetahuan teoritis dan keterampilan praktik. Mahasiswa KPI UNU Blitar, yang memiliki potensi besar sebagai komunikator dan penulis, perlu dilengkapi dengan bimbingan yang terstruktur untuk meningkatkan kemampuan teknis menulis serta kesadaran akan orisinalitas dan integritas akademik (Puspita, N., & Susmita, N., 2024). Pelatihan yang relevan sangat dibutuhkan untuk membekali mereka dengan kepercayaan diri dan kompetensi yang memadai, membantu mereka menghadapi tantangan dalam menulis akademik, termasuk pengalaman, pemahaman konsep, keterampilan teknis, dan kepercayaan diri (Sari, R., & Pebriani, R. A., 2025).

Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) UNU Blitar, khususnya di semester 2 dan 4, menghadapi tantangan serius dalam penulisan akademik. Meskipun memiliki semangat belajar dan antusiasme tinggi, mereka terhambat oleh keterbatasan pengalaman serta pemahaman yang belum mendalam. Masalah ini bukan hanya teknis, melainkan berkaitan dengan kompetensi dasar yang penting untuk kesuksesan studi. Listiani, H., et al. (2025) mencatat bahwa mahasiswa pada tahap ini belum terbiasa dengan standar penulisan ilmiah yang ketat, seperti yang diperlukan untuk skripsi atau

artikel jurnal, sehingga mereka kesulitan dalam mengorganisasi ide secara logis dan terstruktur.

Kesenjangan antara pengetahuan teoritis dan keterampilan praktik menjadi salah satu isu utama. Mahasiswa yang memahami etika penulisan dan bahaya plagiarisme sering kali kesulitan menerapkannya dalam tulisan mereka, terutama dalam hal parafrase dan sitasi. Andriyani, W., et al. (2024) menunjukkan bahwa keterbatasan teknis, termasuk penguasaan aplikasi AI, menghalangi mereka untuk menghasilkan tulisan yang orisinal dan dapat dipertanggungjawabkan. Kurangnya penguasaan ini juga menurunkan kepercayaan diri mereka, sehingga mereka merasa cemas saat menulis. Dengan menyadari kompleksitas ini, program bimbingan teknis berjudul “Membangun Tradisi Menulis Akademik berbasis Kualitas dan Orisinalitas” menjadi solusi penting. Menurut Suhariyanti, S., et al. (2025), pelatihan terstruktur akan memberikan keterampilan praktis dan meningkatkan kesadaran tentang integritas akademik, mempersiapkan mahasiswa untuk tantangan penulisan yang lebih kompleks di masa depan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) berjudul "Membangun Tradisi Menulis Akademik Berbasis Kualitas dan Orisinalitas (Implementasi Mahasiswa Prodi KPI UNU Blitar)" memiliki beberapa tujuan utama yang berfokus pada pengembangan kompetensi dan integritas akademik mahasiswa. Tujuan utama dari PKM ini adalah untuk meningkatkan keterampilan teknis menulis akademik mahasiswa Prodi KPI UNU Blitar. Sari, R., & Pebriani, R. A. (2025) menjelaskan bahwa pelatihan berkelanjutan akan membekali mereka dengan kemampuan praktis yang esensial, seperti menyusun kerangka tulisan yang sistematis, melakukan parafrase secara efektif, dan menggunakan sitasi yang benar sesuai kaidah ilmiah. Dengan demikian, mahasiswa akan mampu menghasilkan karya tulis yang terstruktur, logis, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Selain itu, PKM ini bertujuan untuk menanamkan kesadaran dan komitmen terhadap orisinalitas serta etika akademik. Kegiatan ini tidak hanya melatih kemampuan teknis, tetapi juga menumbuhkan pemahaman mendalam tentang bahaya plagiarisme dan pentingnya integritas dalam setiap karya tulis. Menurut Suhariyanti, S., et al. (2025), pengenalan perangkat lunak anti-

plagiarisme yang terstruktur akan mendorong mahasiswa untuk memastikan bahwa setiap tulisan yang mereka hasilkan adalah murni gagasan mereka sendiri. Dengan penguasaan keterampilan teknis dan pemahaman etika yang kuat, PKM ini juga bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam menulis, yang pada akhirnya akan memperkuat reputasi Prodi KPI dan UNU Blitar sebagai institusi yang menghasilkan lulusan berkompetensi tinggi dan berintegritas.

Program pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini memberikan manfaat signifikan bagi beberapa pihak dalam ekosistem akademik. Bagi mahasiswa Prodi KPI UNU Blitar, program ini meningkatkan kompetensi dan kepercayaan diri melalui keterampilan teknik menulis praktis, seperti menyusun kerangka tulisan, parafrase, dan sitasi yang benar. Sipayung, M. E. E., et al. (2025) menegaskan bahwa penguasaan keterampilan ini tidak hanya membantu dalam tugas kuliah, tetapi juga menjadi bekal penting untuk penulisan skripsi dan publikasi ilmiah di masa depan. Mahasiswa juga akan memiliki pemahaman yang lebih kuat tentang integritas akademik, yang memungkinkan mereka menghasilkan karya tulis yang orisinal dan bebas dari plagiarisme, sehingga meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menulis dan berargumen secara ilmiah.

Bagi dosen dan perguruan tinggi, kegiatan ini mendukung pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian masyarakat. Ini menjadi sarana bagi dosen untuk menerapkan hasil penelitian dan ilmu yang mereka kuasai kepada mahasiswa, sekaligus mengidentifikasi tantangan dan kebutuhan belajar yang nyata. Sipayung, M. E. E., et al. (2025) mencatat bahwa meningkatkan kualitas luaran akademik mahasiswa akan memperkuat reputasi Prodi KPI dan Universitas UNU Blitar. Program ini juga berkontribusi pada pengembangan tradisi akademik yang sehat dan berintegritas, membantu menciptakan generasi akademisi yang menjunjung tinggi orisinalitas. Dampak jangka panjangnya akan meningkatkan kualitas karya ilmiah, sehingga ilmu pengetahuan dapat berkembang di atas fondasi yang kokoh dan dapat dipertanggungjawabkan.

## **Metode**

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (Abdimas) ini mengacu pada pendidikan nonformal dan experiential learning, di mana peserta

terlibat aktif dalam proses belajar. Kegiatan bimbingan teknis (bimtek) selama satu hari dirancang secara partisipatif dan praktis, mencakup sesi teori dan praktik seperti ceramah interaktif, workshop, dan simulasi penggunaan perangkat lunak anti-plagiarisme untuk memperkuat pemahaman mahasiswa tentang etika akademik dan orisinalitas (Mariana, M., et al., 2025; Suhariyanti, S., et al., 2025). Selain itu, langkah-langkah operasional, seperti analisis kebutuhan, penyusunan modul pelatihan, dan persiapan logistik, memastikan bahwa setiap aspek kegiatan mendukung tujuan peningkatan kompetensi dan integritas akademik mahasiswa (Sipayung, R., et al., 2024). Tahap evaluasi dan pelaporan adalah komponen penting dalam menilai keberhasilan program, menggunakan kuesioner dan penilaian langsung terhadap latihan praktik untuk menganalisis peningkatan keterampilan dan pemahaman peserta (Sibarani, et al., 2025). Melalui kegiatan ini, diharapkan mahasiswa Prodi KPI semester 2 dan 4 dapat meningkatkan pengetahuan tentang etika penulisan, keterampilan menulis akademik, dan kesadaran akan integritas, sehingga mereka mampu menghasilkan karya ilmiah yang orisinal dan berkualitas. Program ini juga bertujuan menumbuhkan kepercayaan diri mahasiswa dalam menulis, yang pada akhirnya akan berkontribusi positif terhadap kualitas luaran akademik dan membentuk budaya akademik yang beretika di lingkungan Prodi KPI UNU Blitar (Nasarudin, N., et al., 2024).

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Hasil Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian**

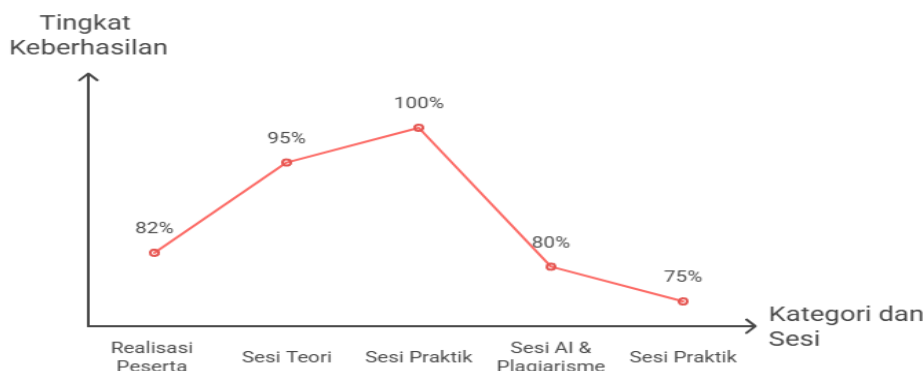
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dengan judul "Membangun Tradisi Menulis Akademik Berbasis Kualitas dan Orisinalitas" berhasil dilaksanakan pada 14 Agustus 2025 di UNU Blitar, dengan tujuan utama membekali mahasiswa dalam kompetensi penulisan akademik yang esensial. Dari target peserta sebanyak 50 orang, kegiatan ini dihadiri oleh 41 mahasiswa, yang berarti mencapai tingkat partisipasi 82%. Selama pelaksanaan, kegiatan ini berhasil menciptakan interaksi dinamis dan dampak positif, terutama di sesi pemahaman etika akademik, di mana 95% peserta menunjukkan pemahaman baik mengenai integritas akademik.

Sesi pelatihan teknis menulis, yang terbagi dalam dua bagian, menunjukkan keberhasilan signifikan dengan tingkat penguasaan mencapai

90% di penyusunan kerangka tulisan. Namun, beberapa peserta mengalami kesulitan dalam berpikir logis dan terstruktur, yang diakibatkan oleh kurangnya kebiasaan berinteraksi dengan materi secara teratur. Hal ini sesuai dengan teori perkembangan kognitif Jean Piaget dan pentingnya metakognisi dalam merencanakan strategi berpikir. Untuk mengatasi hal ini, pelatihan lanjutan disarankan agar peserta dapat mengembangkan kemampuan metakognitif yang lebih baik.

Di sesi pengenalan software anti-plagiarisme dan AI, sekitar 80% peserta aktif berpartisipasi dalam simulasi mandiri. Namun, 20% lainnya kurang berpartisipasi karena kecemasan terhadap teknologi baru dan kelelahan akibat aktivitas sepanjang hari. Hal ini menunjukkan bahwa meski terdapat tantangan dalam menguasai keterampilan teknis dan adaptasi terhadap teknologi, secara keseluruhan, kegiatan ini memenuhi tujuan dan sangat dibutuhkan oleh mahasiswa dalam meningkatkan kualitas penulisan akademik mereka.

Gambar 3.1: hasil pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis berdasarkan data partisipasi dan dinamika interaksi yang telah dianalisis.



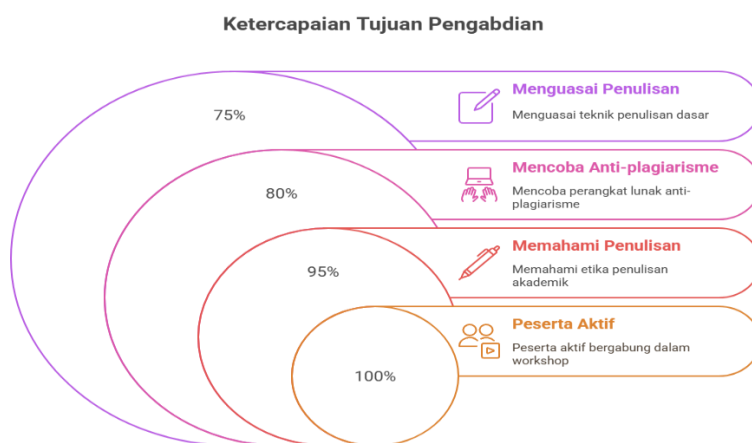
### Ketercapaian Tujuan Pengabdian

Kegiatan pengabdian masyarakat (PKM) dengan fokus pada peningkatan keterampilan menulis akademik di Prodi KPI UNU Blitar berhasil mencapai semua tujuan yang ditetapkan, termasuk peningkatan keterampilan teknis dan penanaman kesadaran terhadap orisinalitas. Dalam workshop, seluruh peserta berpartisipasi aktif, dengan sekitar 100% terlibat dalam proses latihan menyusun kerangka tulisan, serta teknik parafrase dan sitasi. Tingkat keberhasilan dalam menguasai keterampilan tersebut mencapai 75%,

menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah memperoleh kemampuan teknis yang diperlukan untuk menghasilkan tulisan yang terstruktur dan mendukung etika akademik.

Lebih dari sekadar penguasaan teknis, program ini juga berhasil meningkatkan kepercayaan diri peserta. Dengan pemahaman yang baik tentang etika dan interaksi positif di lingkungan yang mendukung, peserta merasa lebih yakin dalam mengungkapkan ide mereka dalam format ilmiah. Peningkatan ini terkonfirmasi melalui beberapa teori, seperti teori perilaku terencana yang menjelaskan bahwa niat peserta dipengaruhi oleh sikap positif dan norma dalam konteks akademis. Di samping itu, teori efikasi diri menunjukkan bahwa pengalaman sukses peserta dalam menggunakan keterampilan baru memperkuat keyakinan mereka untuk melakukan tugas akademik ke depan.

Gambar 3.2: Ketercapaian Tujuan Pengabdian



### Ketercapaian Target Materi Direncanakan

Program pengabdian masyarakat (PKM) berhasil memenuhi semua target materi yang direncanakan dengan tingkat keberhasilan yang tinggi. Pertama, pemahaman konsep etika dan orisinalitas mencapai 100%, di mana seluruh peserta menunjukkan pengetahuan mendalam mengenai pentingnya integritas akademik dan bahaya plagiarisme. Interaksi aktif dalam diskusi menegaskan bahwa peserta tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga dapat menginternalisasi konsep-konsep tersebut, yang menjadi fondasi yang kuat untuk materi selanjutnya. Teori kognitivisme dan humanistik mendukung



keberhasilan ini, menggarisbawahi peran motivasi dan proses aktif dalam pembelajaran.

Kedua, penguasaan keterampilan teknis penulisan dapat dicapai sekitar 75%. Seluruh peserta terlibat aktif dalam sesi praktik, namun kompleksitas keterampilan seperti parafrase dan sitasi membutuhkan latihan berkelanjutan. Keberhasilan 75% mencerminkan bahwa mayoritas peserta telah memulai perjalanan dalam kurva belajar, sedangkan 25% masih perlu waktu dan bimbingan tambahan untuk menguasai keterampilan ini. Teori beban kognitif menjelaskan tingkat kesulitan dalam mengingat dan menerapkan berbagai aturan teknis, yang menunjukkan perlunya latihan tambahan agar peserta dapat mengelola informasi secara efektif.

Terakhir, pengenalan teknologi pendukung berhasil dengan angka 80%. Peserta diperkenalkan pada alat seperti software anti-plagiarisme dan AI untuk mendukung penulisan. Meskipun mayoritas aktif berpartisipasi, 20% lainnya kurang berpartisipasi karena ketidakfamiliaran dan kelelahan setelah sesi panjang. Teori kecemasan teknologi dan kelelahan kognitif menjelaskan tantangan ini, menunjukkan bahwa hambatan psikologis dan kondisi fisik berpengaruh pada partisipasi aktif. Meski demikian, sesi ini berhasil membuka wawasan peserta tentang peran teknologi dalam penulisan akademik yang efisien dan orisinal.

Gambar 3.3” Ketercapaian Target Materi yang Direncanakan



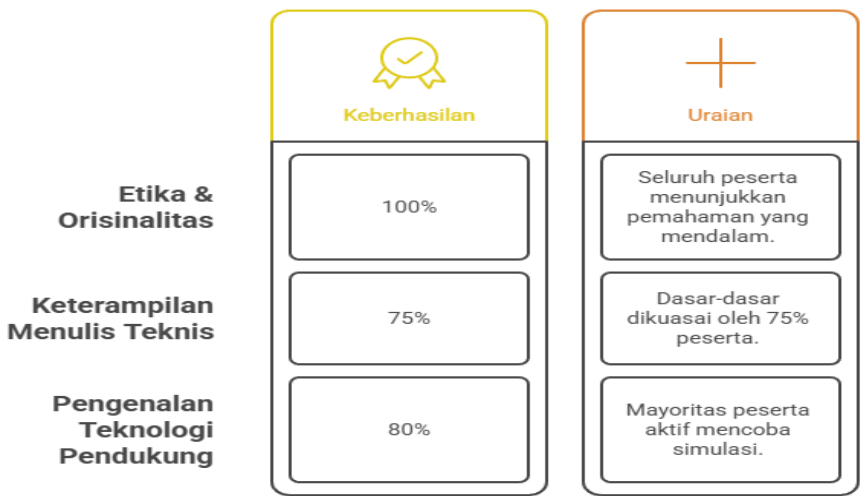
Sesi ini berhasil mencapai tujuannya, yaitu membuka wawasan peserta yang merupakan langkah pertama dalam mengubah perilaku. Dengan menyadari peran teknologi, peserta yang pasif sekalipun telah mendapatkan

pengetahuan yang bisa mereka praktikkan di lain waktu ketika mereka lebih siap secara mental.

### Kemampuan Peserta dalam Penguasaan Materi

Kemampuan peserta dalam penguasaan materi artinya adalah sejauh mana peserta berhasil memahami, mengingat, dan mengaplikasikan pengetahuan serta keterampilan yang diajarkan dalam pelatihan. Ini bukan hanya sekadar mendengarkan atau mencatat, tetapi juga mencakup (a) pemahaman konsep, artinya apakah peserta benar-benar mengerti teori dan prinsip dasar penulisan ilmiah, seperti struktur artikel, etika publikasi, dan cara sitasi yang benar; (b) keterampilan praktis, artinya apakah peserta mampu mempraktikkan apa yang diajarkan. Misalnya, dapatkah mereka menyusun kerangka tulisan, melakukan parafrase yang baik, atau menggunakan perangkat lunak referensi; dan (c) aplikasi dan adaptasi, artinya apakah peserta bisa menerapkan materi yang dipelajari ke dalam tugas-tugas penulisan mereka sendiri (misalnya skripsi atau makalah).

Gambar 3.4: Tingkat Ketercapaian Materi



Analisis kemampuan peserta dalam menguasai materi bimbingan teknis (bimtek) menunjukkan hasil yang positif secara umum. Terutama dalam pemahaman konsep etika dan orisinalitas, angka ketercapaian mencapai 100%, di mana semua peserta berhasil menginternalisasi pemahaman tentang pentingnya integritas akademik dan plagiarisme. Diskusi interaktif selama sesi *ISRAFIL: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 2, No. 1, Mei 2026

membantu peserta untuk tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga secara aktif memproses dan mengaitkan pengetahuan baru dengan apa yang mereka sudah ketahui. Keberhasilan ini juga didukung oleh motivasi intrinsik peserta, yang semakin mendorong pemahaman mereka terhadap etika akademik.

Sementara itu, penguasaan keterampilan teknis penulisan menunjukkan keberhasilan 75%, tetapi masih perlu ditingkatkan. Meskipun semua peserta terlibat aktif di sesi praktik, hanya sebagian yang berhasil menguasai teknik dasar seperti parafrase dan sitasi, yang menunjukkan bahwa keterampilan ini sulit dikuasai dalam waktu singkat. Teori kurva belajar dan beban kognitif menjelaskan bahwa keterampilan kompleks memerlukan latihan berkelanjutan agar peserta dapat mencapai penguasaan optimal. Kesenjangan ini menunjukkan bahwa mayoritas peserta baru memulai perjalanan mereka menuju penguasaan.

Dalam hal pengenalan teknologi pendukung, sebanyak 80% peserta menunjukkan antusiasme dan partisipasi aktif, mencerminkan minat tinggi terhadap penggunaan alat baru dalam penulisan. Namun, 20% peserta yang kurang berpartisipasi kemungkinan dipengaruhi oleh ketidakpahaman terhadap teknologi dan kelelahan mental setelah sesi panjang. Teori efikasi diri menyatakan bahwa kepercayaan peserta terhadap kemampuan mereka berhubungan dengan partisipasi, sementara teori kelelahan kognitif menjelaskan bahwa kondisi fisik dan mental dapat menghambat energi dan fokus. Di sisi lain, meskipun ada tantangan, keberhasilan workshop dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung dan meningkatkan kepercayaan diri peserta tetap terlihat signifikan.

### **Faktor Pendukung dan Penghambat**

Analisis faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan pengabdian masyarakat (Abdimas) sangat penting untuk mengevaluasi kinerja dan merumuskan strategi perbaikan. Faktor pendukung mencakup elemen-elemen positif yang berkontribusi pada tercapainya tujuan, seperti dukungan dari Universitas dan Program Studi, ketersediaan narasumber yang kompeten, antusiasme mahasiswa, dan kurikulum yang relevan. Dukungan dari pihak universitas menyediakan fasilitas yang diperlukan, sementara narasumber yang

berpengalaman memberikan bimbingan yang efektif, memfasilitasi pemahaman yang lebih baik bagi peserta.

Namun, ada beberapa faktor penghambat yang perlu diatasi untuk meningkatkan keberhasilan kegiatan di masa mendatang. Salah satu tantangan utama adalah variasi dalam penguasaan awal peserta yang dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran, di mana beberapa peserta memerlukan perhatian lebih intensif. Keterbatasan waktu pelatihan yang hanya satu hari juga menjadi kendala, mengingat kompleksitas materi yang diajarkan, serta rendahnya partisipasi peserta akibat kesibukan akademik dan perbedaan tingkat keterampilan menulis di antara mahasiswa.

Faktor lain yang menghambat termasuk keterbatasan sarana teknologi pribadi di kalangan peserta, yang menyebabkan beberapa mahasiswa tidak dapat berpartisipasi secara aktif dalam sesi praktik yang membutuhkan perangkat teknologi. Selain itu, masalah teknis seperti koneksi internet yang lambat dan fasilitas yang kurang memadai, seperti ruang pelatihan yang nyaman, juga berdampak pada kelancaran kegiatan. Mengatasi semua penghambat ini akan sangat membantu dalam meningkatkan efektivitas program di masa depan.

### **Kesimpulan dan Saran**

Dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) bertajuk "Membangun Tradisi Menulis Akademik Berbasis Kualitas dan Orisinalitas," dapat disimpulkan bahwa program ini berhasil mencapai tujuannya dengan baik. Meskipun ada tantangan khususnya dalam penguasaan keterampilan teknis seperti parafrase dan sitasi, rata-rata peserta menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman etika penulisan dan partisipasi aktif dalam setiap sesi. Tingkat keberhasilan sebesar 82% dalam partisipasi dan 75% dalam penguasaan keterampilan menulis akademik menjadi indikator bahwa program ini mendukung peningkatan kompetensi mahasiswa dalam bidang penulisan ilmiah.

### **Saran**

Untuk meningkatkan efektivitas program di masa mendatang, beberapa saran dapat diajukan. Pertama, diperlukan bimbingan lanjutan setelah pelatihan

untuk mendalami teknik parafrase dan sitasi. Kedua, penyesuaian jadwal pelatihan agar menyediakan waktu lebih banyak untuk latihan praktis dapat membantu peserta dalam menguasai materi. Selain itu, penyediaan sarana dan prasarana yang lebih baik, termasuk meningkatkan jumlah perangkat teknologi dan koneksi internet yang stabil, akan memfasilitasi interaksi peserta selama sesi praktis. Terakhir, mengingat perbedaan tingkat penguasaan awal peserta, modul pelatihan yang lebih tersegmentasi sesuai dengan kebutuhan masing-masing tingkat keterampilan juga merupakan hal penting untuk dipertimbangkan.

### **Ucapan Terima Kasih**

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan ini, terutama kepada pihak Universitas Nahdlatul Ulama Blitar dan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) yang telah mendukung secara penuh. Terima kasih juga kepada narasumber dan fasilitator yang telah memberikan pengetahuan dan bimbingan berharga bagi peserta. Akhirnya, apresiasi kami sampaikan kepada seluruh peserta yang telah aktif berpartisipasi, yang menjadikan kegiatan ini sukses dan bermanfaat.

### **Daftar Pustaka (Times New Roman, size 12)**

- Ahadi, M. R., & Sugiarto, F. (2025). *Pengembangan Kesadaran Multikultural Pendidikan Agama Islam: Perspektif Membentuk Generasi Tangguh Di Era Society 5.0*. Indonesian Society and Religion Research, 2(2).
- Ananda, A., Masyithah, Q., & Syam, H. (2025). *Readiness Dalam Belajar*. Humanitis: Jurnal Homaniora, Sosial Dan Bisnis, 3(4), 933-943.
- Andriyani, W., Natsir, F., Asri, Y. N., Hidayat, M. S., Yati, Y., Afandi, I. R., ... & Sujarwo, A. (2024). *AI Generatif Dan Mutu Pendidikan*. Penerbit Widina.
- Azzahra, N. T., Ali, S. N. L., & Bakar, M. Y. A. (2025). *Teori Konstruktivisme Dalam Dunia Pembelajaran*. Jurnal Ilmiah Research Student, 2(2), 64-75.
- Baskara, F. R., & Mbato, C. L. (2024). *Mengoptimalkan Reciprocal Teaching Dengan Generative AI: Kerangka Teori Untuk Pembelajaran Yang Efektif*. Sanata Dharma University Press.
- Fransiska, K. A. W., Suarni, N. K., & Margunayasa, I. G. (2024). *Perkembangan Kognitif Siswa Pada Penggunaan Media Pembelajaran Digital Ditinjau Dari Teori Jean Piaget: Kajian Literatur Sistematis*. Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru, 9(2), 466-471.

- Listiani, H., Judijanto, L., Labib, M., Andriyani, A., Lusida, N., Filhaq, R., & Hapsari, R. K. M. (2025). *Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah: Strategi untuk Penelitian Berkualitas*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Mariana, M., Kamaliah, N., Jannah, M., Hutajulu, A. S., & Amalia, A. (2025). *Peran Dosen Dalam Mendampingi Mahasiswa Melaksanakan Kegiatan Sosial Di Masyarakat*. Jurdimas Alkhidmah: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(1), 35-43.
- Nasarudin, N., Rachmawati, D. A., Mappanyompa, M., Eprillison, V., Misrahayu, Y., Halijah, H., ... & Selly, O. A. (2024). *Pengantar Pendidikan*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.
- Pahlevi, E. S. M. (2024). *Kecerdasan Buatan dengan Deep Learning*. Elex Media Komputindo.
- Pradana, F. A. (2025). *Attitude dan Habits untuk meningkatkan Use Intention Berbasis Theory Of Planned Behavior* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- Puspita, N., & Susmita, N. (2024). *Keterampilan Menulis Intensif Kebahasaan: Pendekatan Berbasis Masalah Untuk Penulisan Ilmiah*. Pradina Pustaka.
- Putri, I. I., Fauziah, N., Ferazona, S., Kalsum, U., & Hendrizal, A. (2025). *Peran Artificial Intelligence (AI) dalam Mengelola Beban Kognitif Mahasiswa Biologi: Kajian Sistematis*. Biology and Education Journal, 5(1), 44-56.
- Putri, K. Y., & Nirwana, H. (2024). *Pandangan Teori Belajar Sosial Kognitif Albert Bandura*. Jurnal Pendidikan Sosial Dan Konseling, 2(3), 1163-1167.
- Qoirunnisa, F. Z., Qodriyah, L., Az-Zahra, N., & Kunaepi, A. (2024). *Anxiety Theory in School Selection Preferences in the View of Islamic Psychology*. Nizham Journal of Islamic Studies, 12(01), 83-100.
- Rohmah, N., Hafidhoh, H., Surya, R., Farida, I., Nurul'aini, J., & Vionica, P. A. G. (2025). *Book Production Practice: Monograf: Asst By Artificial Intelegent*. Greenbook Publishing Indonesia.
- Sari, R., & Pebriani, R. A. (2025). *Pelatihan Teknik Menulis Artikel dan Publikasi untuk Mahasiswa*. Jurnal Surya Masyarakat, 7(2), 215-226.
- Sibarani, C. G. G. T., SE, S. P., Ahsan, J., & Umar, A. T. (2025). *Buku Monograf: Evaluasi Teori dan Model*. Merdeka Kreasi Group.
- Sipayung, M. E. E., Meanalu, V., Gurusinga, S., & Simbolon, L. W. (2025). *Kemampuan Pengembangan Karya Tulis Ilmiah Sebagai Wadah Untuk Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa*. Jurnal Pendidikan Kreativitas Pembelajaran, 7(2).

- Sipayung, R., Sitanggang, N., & Purba, S. (2024). *Model Manajemen Pelatihan Berbasis Regina Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru*. Penerbit P4I.
- Suhariyanti, S., Rahmah, S. A., & Rezeki, S. M. (2025). *Peningkatan Kesadaran Anti-Plagiarisme Melalui Sosialisasi Teknik Sitasi Dan Penulisan Ilmiah Bagi Mahasiswa Tingkat Awal*. JPPM: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat, 1(2), 75-84.
- Wardana, M. A., Rumani, D. D., & Luwihono, A. (2025). *Perilaku Manusia: Teori Dan Aplikasi*. CV. Intelektual Manifes Media.
- Wulandari, S., Hayati, R., & Hendriani, M. (2025). *Studi Literatur-Scaffolding Dengan Metode Defragmenting Struktur Berpikir Masalah Hots*. Dharmas Education Journal (DE\_Journal), 5(1), 15-25.